

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Belajar dan Pembelajaran

Dasar pengajaran seperti pertukaran ide antara pendidik dan peserta didik. Meskipun keduanya merupakan proses yang berbeda, pengajaran dan pembelajaran bersatu untuk menghasilkan kesatuan yang mirip dengan mata yang mencakup keduanya. Guru melaksanakan tugas pengajarannya. Kegiatan belajar yang dilakukan guru memiliki dampak besar pada kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Siswa akan belajar dengan menerima jika guru menggunakan gaya pengajaran ekspositori atau presentasi; sebaliknya, jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang lebih aktif, seperti pendekatan berbasis penyelidikan atau pembelajaran penemuan, maka siswa juga akan belajar secara aktif.<sup>1</sup>

Menurut M. Sutikno dalam Ibrahim (2010) mengartikan belajar yaitu usaha metodis yang dilakukan oleh seorang individu yang mencari transformasi baru yang berasal dari pertemuan mereka sendiri dengan lingkungan mereka.<sup>2</sup>

Selain itu, Thursan. (2002) mengemukakan Kepribadian manusia berubah sebagai hasil dari pembelajaran. Kuantitas dan kualitas perilaku, termasuk pemahaman, kemampuan bernalar, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kapasitas lainnya, meningkat sebagai hasil dari perubahan ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan berbagai penafsiran, belajar pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai "perubahan" yang dialami seseorang setelah menyelesaikan tugas tertentu. Namun, tidak semua perubahan dapat digolongkan sebagai pembelajaran dalam praktik. Misalnya, perubahan fisiologis, keracunan, kegilaan, dan sebagainya. Ada beberapa bagian dalam Islam yang membahas tentang pendidikan.

Hal ini ditemukan dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5) dalam Al-Qur'an.

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢  
أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣

---

<sup>1</sup> R Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 30.

<sup>2</sup> Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), p. 5.

<sup>3</sup> Pupuh, p. 5.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

Artinya :

“Sebutkan (bacakan) nama penciptamu, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan Yang Maha Pemurah, yang memberi pelajaran (kepada manusia) dengan ilmu kalam. Dia mendidik manusia tentang apa yang tidak mereka ketahui”.<sup>4</sup>

Makna bait di atas dapat ditemukan pada baris pertama: bacalah tentang karakter masyarakatmu dan juga wawasan ilahi yang akan segera kau terima dalam jumlah yang melimpah. Bacalah untuk mempersenjatai dirimu dengan pengetahuan demi kehidupan yang lebih baik. Bacalah ini dengan pemahaman bahwa kau melakukannya untuk Tuhan, yang menciptakan semua makhluk hidup kapan pun dan di mana pun mereka berada, dan yang selalu mengawasi dan membimbingmu.

Ayat kedua menghadirkan Nabi Muhammad SAW. Siapakah yang wajib membacakan ayat ini dengan suara keras untuk menghormatinya? Dia adalah Tuhan, pencipta semua manusia, kecuali Adam dan Hawa, yang lahir dari 'alaq, segumpal darah atau benda yang digantung di dinding rahim. Siapa pun yang membaca dengan ikhlas akan menerima janji dari Allah, sesuai dengan ayat ketiga. Allah akan menganugerahkan kepadanya hikmah, perspektif baru, dan wawasan. Ada dua cara Allah SWT memberi petunjuk kepada manusia pada ayat keempat dan kelima. Pertama, dengan menggunakan pena (tulisan) yang dibutuhkan manusia agar bisa membaca. Kedua, dengan memberi petunjuk secara langsung tanpa menggunakan alat bantu.<sup>5</sup>

Islam memandang pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Berdasarkan Q.S. Al-Mujadilah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

---

<sup>4</sup> Agama.

<sup>5</sup> Sarkowi, 'Konsep Belajar Dalam Perpektif Tafsir Al-Quran Kajian Al-Alaq', *Jurnal Qolamuna*, 5.2 (2020), 1–5 <file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+Journal+manager,+9+Qolamuna+Konsep+belajar+dalam+tafsir+surat+a l-alaq (2).pdf>.

فَانشُرُوا لِلّٰهِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu lapang dada; Allah pasti akan menyediakan tempat bagimu jika dikatakan kepadamu, "Berikanlah tempat di majelis itu." Apabila perintah untuk "berdirilah" diberikan, maka kerjakanlah sebagaimana yang diperintahkan, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang ilmunya berbeda-beda di antara kamu. Karena Allah Maha Mengetahui segala yang kamu kerjakan”.*<sup>6</sup>

Hal ini dapat dipahami bahwa menuntut ilmu dan mengamalkannya kepada orang lain merupakan bagian penting dari perolehan ilmu. Selama mereka menjunjung tinggi keimanan, maka adanya pahala yang datang dari Allah SWT kepada orang yang menuntut ilmu.

## 2. Hakikat Hasil

Memperoleh Data Kemampuan anak yang muncul karena mengikuti kegiatan pendidikan dikenal sebagai hasil belajar. Belajar adalah proses di mana seseorang mencoba mengubah perilakunya dengan cara yang diharapkan akan bertahan lama. Untuk latihan belajar yang terorganisasi dan sistematis ini, instruktur telah menetapkan tujuan pembelajaran, yang juga dikenal sebagai kegiatan pembelajaran. Anak-anak yang mencapai tujuan pembelajaran atau sasaran pembelajaran dikatakan telah belajar dengan sukses.<sup>7</sup>

Capaian pembelajaran pada hakikatnya menunjukkan suatu kemampuan sebagai hasil dari pengalaman atau latihan dalam bentuk perilaku dan keterampilan baru. Menurut Soedijarto, capaian pembelajaran adalah derajat penguasaan pengetahuan yang diperoleh peserta didik yang mengikuti kurikulum yang memenuhi tujuan pembelajaran yang ditentukan.<sup>8</sup>

Menurut Gagne dan Briggs, capaian pembelajaran adalah keterampilan yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Gagne dan Briggs menyebutkan lima kapasitas sebagai capaian pembelajaran. Berikut ini adalah lima kapasitas yang dimaksud.<sup>9</sup>

### a) Keterampilan Intelektual

---

<sup>6</sup> Agama.

<sup>7</sup> Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 54.

<sup>8</sup> Syafaruddin, *Pendidikan Dan Transformasi Sosial* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), p. 120.

<sup>9</sup> Syafaruddin, p. 121.

Merupakan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk kompeten dengan suatu objek, yang memungkinkannya untuk mendefinisikan, mengenali, mengilustrasikan, dan menggeneralisasi suatu munculnya masalah.

b) Strategi Kognitif

Yaitu memiliki sikap yang mampu dalam mengelola perhatian internal, pembelajaran, ingatan, dan proses kognitif seseorang keterampilan yang dikenal sebagai strategi kognitif.

c) Informasi Verbal

Yaitu kemampuan untuk mengenali dan mengingat istilah, fakta, dan kelompok fakta yang secara kolektif membentuk kumpulan pengetahuan yang disebut sebagai informasi verbal.

d) Keterampilan Motorik

Suatu kapasitas untuk mengoordinasikan semua gerakan secara konsisten dan lancar saat sadar dikenal sebagai keterampilan motorik.

e) Sikap

Sikap seseorang adalah kecenderungan yang memengaruhi keputusan mereka untuk bertindak.

Adapun dua jenis elemen: pengaruh internal dan eksternal. Kita akan membahas poin-poin berikut secara lebih rinci:

a) Dua faktor internal (dalam) adalah yang asalnya dari dalam diri pembelajar dan adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

1) Tokoh Jasmani

a. Kesehatan

Sehat adalah keadaan seluruh anggota tubuh dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Keadaan atau objek yang sehat disebut kesehatan. Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh kesehatannya.

Pembelajaran akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu, selain efek sampingnya yang umum terjadi yaitu mudah lelah, tidak bersemangat dalam belajar, pusing, dan mengantuk apabila tubuh lemah, kekurangan darah, atau mengalami penyakit atau gangguan pada fungsi panca indera dan tubuh. Oleh

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), p. 54.

karena itu, seseorang perlu belajar, tidur, makan, berolahraga, bersantai, beribadah, dan beristirahat yang cukup agar dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang positif.

b. Cacat Tubuh

Segala sesuatu yang membuat tubuh kurang ideal atau cacat disebut sebagai cacat tubuh. Cacat ini dapat mencakup kelumpuhan, patah tangan atau kaki, kebutaan, setengah buta, tuli, setengah tuli, dan banyak lagi. Keterbatasan fisik yang tidak menguntungkan juga akan berdampak negatif pada upaya dan prestasi akademik siswa.

2) Faktor Psikologis

a. Integensi

Salah satu definisi kecerdasan adalah kapasitas psikofisik untuk bereaksi secara tepat terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Pada kenyataannya, kecerdasan bergantung pada fungsi organ tubuh lain selain kualitas otak. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa otak memainkan peran yang lebih penting dalam kecerdasan manusia dibandingkan organ tubuh lainnya.<sup>11</sup>

b. Sikap

Ciri efektif dari sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi atau menanggapi (kecenderungan bereaksi) dengan cara yang berhubungan dengan benda, objek, orang, dan sebagainya, baik yang positif maupun negatif. Sikap adalah tanda dari dalam.

c. Bakat

Sebagaimana disebutkan oleh Chaplin dan Ribber yang berasal dari Muhibbin Syah dalam bukunya "Psychological Learning," bakat adalah kapasitas yang mungkin dimiliki seseorang di masa depan untuk berhasil. Dalam hal ini, Kemampuan memiliki pengaruh besar terhadap seberapa baik siswa belajar.

d. Minat

Yaitu sikap yang cenderung kuat dalam berkonsentrasi dan mengingat informasi tertentu. Ketika sesuatu menarik minat seseorang, mereka akan memperhatikannya

---

<sup>11</sup> Rifa'i and Anni, Psikologi Pendidikan (Semarang: Citapustaka Media, 2009).

dan merasa senang karenanya. Minat memiliki dampak besar pada pembelajaran karena anak-anak tidak akan belajar seefektif yang mereka bisa jika materi pembelajaran yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan minat mereka. Dalam situasi ini, hasil belajar siswa akan lebih dipengaruhi oleh tingkat minat mereka terhadap apa yang mereka pelajari.

e. Motivasi

Keadaan psikologis motivasi seseorang adalah apa yang mendorong mereka untuk bertindak. Motivasinya adalah kondisi diri yang adanya ingin belajar.

b) Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang memengaruhi siswa tetapi tidak berada dalam kendali mereka. Ada tiga kategori untuk elemen-elemen ini:

1) Faktor yang berhubungan dengan Lingkungan pendidikan utama yang berfungsi sebagai landasan proses pembelajaran adalah keluarga karena pembelajaran anak melalui pengaruh keluarga dalam bentuk:<sup>12</sup>

a. Cara orang tua mendidik

Hasil belajar anak sangat dipengaruhi oleh cara orang tua mengajar mereka. Orang tua yang apatis terhadap pendidikan anak mereka, yang kurang memperhatikan minat atau kebutuhan belajar anak mereka, yang tidak mau belajar tentang perkembangan anak mereka di sekolah, dan sebagainya adalah contoh orang tua yang tidak memberikan banyak pendidikan kepada anak-anaknya. Anak-anak mengalami kegagalan serta adanya prestasi belajar yang menurun sebagai akibat dari salah satu faktor ini.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Selain interaksi antara anak dan saudara kandungnya atau anggota keluarga lainnya, yang dapat memengaruhi pembelajaran anak, sehingga memiliki suatu hubungan ayah dan ibu terhadap anaknya yang merupakan ikatan yang paling penting di antara anggota keluarga. Interaksi keluarga yang baik harus diutamakan demi keberhasilan anak dan lingkungan belajar yang lancar. Hubungan yang sehat adalah hubungan di mana anak menerima banyak kasih sayang dan perhatian bersama

---

<sup>12</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), p. 163.

dengan arahan dan, jika perlu, disiplin untuk memastikan keberhasilan pembelajaran.

c. Suasana Rumah

Hal ini merujuk terhadap keadaan yang sering ada di rumah tempat anak-anak tinggal dan bersekolah. Tanpa sengaja, lingkungan di rumah juga memiliki pengaruh yang signifikan. Anak-anak tidak dapat belajar dengan tenang jika mereka tinggal di rumah yang kacau atau berisik. Tujuannya adalah agar anak-anak dapat belajar secara efektif dan dalam lingkungan yang tenang. Sangat penting untuk menyediakan lingkungan rumah yang tenang dan tenteram agar anak-anak merasa nyaman dan berprestasi di sekolah.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Status keuangan keluarga memiliki dampak langsung pada pendidikan anak-anak. Misalnya, jika keluarga memiliki cukup uang, kebutuhan pendidikan. Pembelajaran anak akan terhambat jika mereka tinggal di rumah tangga berpenghasilan rendah dan tuntutan pendidikan mereka tidak terpenuhi.

e. Latar Belakang Kebudayaan

Sikap anak terhadap pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kebiasaan keluarga, oleh karena itu penting untuk menanamkan perilaku positif pada anak untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran.

2) Aspek Pendidikan

Berikut ini adalah unsur-unsur yang sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar di kelas:<sup>13</sup>

a. Metode Mengajar

Strategi mengajar yang buruk akan berdampak pada siswa yang tidak baik. Misalnya, jika seorang guru tidak siap dan tidak memahami materi, hal itu akan terlihat dengan cara yang tidak jelas, yang akan membuat siswa tidak senang dan kurang termotivasi untuk belajar.

---

<sup>13</sup> Slameto, p. 64.



- b. Kurikulum

Kurikulum beberapa hal yang akan selesai. Sebagian besar tugas-tugas ini mengharuskan penyajian informasi dengan cara yang memungkinkan siswa untuk menyerapnya, memahaminya, dan mengembangkannya. Kurikulum memengaruhi seberapa baik siswa belajar.
- 3) Faktor Masyarakat, Faktor Ekstrem Hal ini juga memengaruhi hasil belajar siswa. Kehadiran siswa di masyarakat menjadi alasan pengaruh ini. Hal ini dibagi ke dalam beberapa hal yaitu:<sup>14</sup>
  - a. Kegiatan Peserta Didik dalam Masyarakat

Siswa harus mampu mengatur waktu mereka saat mengambil bagian dalam kegiatan komunitas dan tidak membiarkannya mengganggu kegiatan akademis mereka, seperti sesi belajar kelompok.
  - b. Teman Bergaul

Sungguh mengejutkan mengetahui seberapa dalam pengaruh teman-teman siswa tertanam dalam jiwa mereka. Siswa akan mendapat manfaat dari memiliki teman yang mendukung. Agar siswa dapat belajar secara efektif, sangat penting bagi mereka untuk memilih teman sebaya yang dapat beradaptasi dengan baik, menumbuhkan perkembangan sosial yang positif, menerima pengawasan orang tua yang memadai, dan menerima pendidikan yang menyeluruh. Anak-anak dipengaruhi oleh teman-temannya; di sisi lain, teman-teman yang tidak mendukung dapat memengaruhi anak-anak secara negatif.
  - c. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Pembelajaran siswa dipengaruhi oleh masyarakat tempat mereka tinggal. Siswa akan menderita di masyarakat yang mayoritas penduduknya kurang berpendidikan. Namun, jika masyarakatnya memiliki pendidikan, anak-anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

### 3. Sistem Reproduksi

Manusia memerlukan organ reproduksi dan kelenjar reproduksi yang berfungsi untuk bereproduksi. Memahami anatomi dan organ reproduksi merupakan pengetahuan yang penting untuk kesehatan reproduksi.

---

<sup>14</sup> Slameto, p. 66.



Memelihara keturunan akan lebih mudah jika organ reproduksi secara umum dalam keadaan sehat. Salah satu sistem yang digunakan untuk reproduksi adalah sistem reproduksi. Sistem reproduksi terdiri dari ovarium, testis, dan organ genital tambahan.

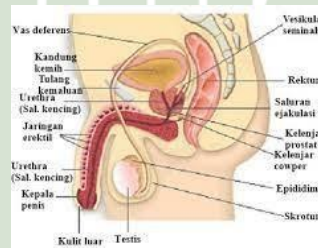
Salah satu komponen fisiologi adalah pembiakan atau reproduksi. Seseorang dapat bertahan hidup bahkan jika siklus reproduksinya berakhir. Misalnya, seseorang yang menjalani vasektomi pada ovarium atau testisnya tidak akan meninggal; seorang wanita yang memasuki masa menopause tidak akan binasa. Reproduksi tidak diperlukan secara biologis untuk kelangsungan hidup seseorang.

### 1) Pengertian Sistem Reproduksi

Reproduksi berasal dari kata production yang berarti membuat atau menghasilkan, dan re yang berarti kembali. Reproduksi dalam konteks ini mengacu pada proses menciptakan keturunan. Agar tidak punah, reproduksi juga bertujuan untuk menjaga keberlangsungan makhluk hidup.<sup>15</sup> Namun, istilah "Sistem Reproduksi" mengacu pada kumpulan elemen atau organ tubuh yang terlibat dalam proses penciptaan anak.

### 2) Organ Reproduksi Pada Pria

Berikut bagian dalam dan luar membentuk organ reproduksi laki-laki.<sup>16</sup>



Gambar 2.1. Organ Reproduksi Pria

#### **Organ Kelamin Dalam**

##### a) Testis (buah Zakar)

Testis adalah organ lunak berbentuk oval yang berukuran panjang 4-5 cm dan diameter 2,5 cm. Sperma dan hormon seks pria, testosteron, diproduksi oleh testis.

##### b) Uretra, vas deferens, saluran ejakulasi, dan epididimis merupakan saluran reproduksi.

1. Epididimis : Epididimis adalah saluran yang keluar dari testis. Saluran ini merupakan tabung atau saluran sepanjang 4-6 meter yang menjaga sperma tetap

<sup>15</sup> Alfurqon and Harmonedi, 'Pandangan Islam Terhadap Manusia: Terminologi Manusia Dan Konsep Fitrah Serta Implikasinya Dengan Pendidikan', *Journal of Educational Studies*, 2.2 (2017), 129-44.

<sup>16</sup> Kadaryanto, *Biologi 2* (Jakarta: Yudhistira, 2006), pp. 43-45.

segar selama enam minggu. Pematangan dan pemurnian sel sperma juga terjadi di sini.

2. Vas Deferens : Tabung lurus yang memanjang dari epididimis dan berisi pembuluh darah dan limfa.
3. Uretra : Tabung lurus yang memanjang dari epididimis dan berisi pembuluh darah dan limfa.
4. Semen : Lendir yang terdiri dari 2 bagian yaitu air mani dan sel mani (sperma).
5. Vesikula Seminalis : Getah kekuningan kaya nutrisi yang disekresikan oleh kelenjar sperma.
6. Kelenjar Prostat : Jenis kelenjar seks yang mengeluarkan getah ke dalam saluran sperma.

### ***Organ Kelamin Luar***

- a) Skrotum : Pada cuaca yang sangat dingin atau sangat panas, skrotum dapat berkontraksi dan dapat melorot.
- b) Penis : Organ kelamin eksternal yang diperlukan untuk aktivitas seksual atau sanggama.

### ***Spermatogenesis***

Proses produksi sperma di testis dikenal sebagai spermatogenesis. Tiga komponen sperma adalah sebagai berikut:

- a) Kepala (akrosom): membantu menembus lapisan pertahanan luar sel telur.
- b) Bagian tengah memiliki sejumlah besar mitokondria yang membantu menghasilkan energi.
- c) Mikrotubulus membangun bagian ekor.

### **3) Organ Reproduksi Pada wanita**

Berikut adalah organ reproduksi bagian dalam dan luar kelamin wanita.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Saktiyono, *Sains : Biologi* (Jakarta: Erlangga, 2004), pp. 32–33.



**Gambar 2.2. Organ Reproduksi Wanita**

### ***Organ Kelamin Dalam***

a) Ovarium (indung telur)

Dua ovarium berbentuk oval berfungsi sebagai tempat berkembangnya sel telur.

a) Saluran Reproduksi

Meliputi infundibulum, saluran telur, uterus, vagina.

1. Infundibulum : Berfungsi untuk menampung sel telur yang dikeluarkan oleh sel folikel ovarium.

a. Saluran telur, atau tuba fallopi, berfungsi untuk mengarahkan sel telur menuju rahim, tempat terjadinya pembuahan.

b. Rahim menjadi wadah pertumbuhan dan perkembangan janin.

c. Vagina : berfungsi sebagai organ persetubuhan (kopulasi). Organ Kelamin Luar

1. Vulva : Ruang yang dikelilingi oleh dua bibir besar (labia mayor) dan dua bibir kecil (labia minor) merupakan strukturnya.

a. Biologi molekuler Proses ovarium wanita menghasilkan sel telur, atau ovum, dikenal sebagai oogenesis. Proses ini dimulai saat oogonia, atau sel telur prospektif, berkembang. Saat bulan ketiga usia janin berakhir, semua oogonia telah selesai berkembang. Oosit primordial dibuat oleh pembelahan mitosis oogonia. Meiosis akan terjadi pada oosit primer, tetapi hanya sampai tahap profase. Setelah lahir, atau setelah pubertas, bayi akan terus membelah pada tahap meiosis berikutnya.

### **4) Proses Reproduksi Pada Manusia**

Al-Mursalat Ayat:20

مَهِينِ مَاءٍ مِنْ نَخْلِكُمْ أَلْم

*Artinya :*

*“Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina”*

Ayat di atas menjadi pengingat betapa lemahnya kita sebagai manusia dan betapa sepenuhnya kita berada di bawah kendali-Nya sejak lahir hingga mati. Allah berfirman: Bukankah kamu diciptakan dari air yang lemah, yaitu air mani? Istilah mahuna yang berarti kecil, rapuh, atau tidak berarti merupakan akar kata mahin. Kata ini tidak berasal dari kata hana yang menjijikkan. Sperma pada hakikatnya tidak menjijikkan. Menurut Imam Syafi'i, ia tidak kotor. Dari sudut pandang manusia, tidak berarti karena teksnya tampak sangat sedikit, atau mungkin juga baunya. Al-Qur'an menggambarkan mahin sebagai pandangan yang sangat rendah dan pandangan manusia secara umum. Ia tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan kehinaan atas permulaan kejadian manusia.<sup>18</sup>

At- Thariq Ayat 6

خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ۖ

*Artinya :*

*“Dia diciptakan dari air yang dipancarkan”*

Frasa "khalaqa" yang berarti "menciptakan dengan penekanan pada keagungan ciptaan" merupakan sumber kata "khuliqa". Bait ini menggunakan bentuk pasif, artinya tidak menyebutkan identitas pencipta. Tampaknya hal ini dilakukan untuk mencegah perintah untuk mempertimbangkan dan merenungkannya agar tidak berkembang hingga mencakup pencarian Sang Pencipta. Dengan demikian, akal budi sepenuhnya dicurahkan untuk mencoba memahami sumber kejadian dan bahkan mampu menarik kesimpulan dari penciptaannya, seperti fakta bahwa jika setiap manusia diberi perawatan dan pengawasan, maka niscaya ia akan dibangkitkan oleh Allah dan dimintai pertanggungjawaban. Setelah ia meninggal, ia akan dibangkitkan dari antara orang mati dan diberi balasan atas semua kebaikan yang telah dilakukannya. Jika ia memiliki keraguan tentang hal ini, ia harus mempertimbangkan bagaimana kejadian itu terjadi. Bukankah

---

<sup>18</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14*, p. 686.

kemampuan untuk mengulanginya setelah kematiannya dilimpahkan kepada Dzat yang menciptakannya dari air yang mengalir?

Kata dafiq memancar mengandung makna bahwa kualitas air yang mengalir deras itu sendiri. Air itu tidak mengalir keluar; melainkan menyembur dengan sendirinya, sehingga mustahil bagi seseorang untuk menahannya jika mereka mencoba menahannya. Air mani adalah air yang dimaksud. Kelemahan manusia adalah salah satu dari sekian banyak pelajaran yang dapat diambil dari air yang melahirkan manusia.<sup>19</sup>

## 5) Fertilisasi, Kehamilan dan Kelahiran

### a) Fertilisasi

#### Al-Insan Ayat 2

۲ بَصِيرًا سَمِيعًا فَجَعَلْنَاهُ نَبْئَلِيهِ أَمْشَاجٌ نُطْفَةٍ مِنْ لِنْسَانٍ خَلَقْنَا إِنَّا

Artinya :

*“Sesungguhnya Kami ciptakan manusia untuk mendengar dan melihat, karena Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan) setelah Kami menciptakannya dari setetes mani yang bercampur”.*

Ayat tersebut menjelaskan tentang penciptaan manusia dan tujuannya. Ya, kecuali Isa, dan munculnya proses penciptaan semua manusia. Termasuk keturunan Adam dan Hawa. Untuk mengajarnya tentang hukum dan larangan, Kami ciptakan dia dari setetes mani yang bercampur, tepatnya dari indung telur seorang pria dan seorang wanita. Agar dia menaati perintah Kami, memperhatikan, dan mempertimbangkan isyarat-isyarat Kami, Kami juga telah memberinya kemampuan untuk mendengar dengan telinganya dan melihat dengan matanya.<sup>20</sup> Begitulah cara sperma dan sel telur menyatu. Kopulasi adalah langkah pertama dalam proses pembuahan. Lebih dari 350 juta sperma dilepaskan ke dalam vagina pada saat itu.

<sup>19</sup> Ebing Karmiza, 'Makna Shirat, Sabil Dan Thariq Dalam Tafsir Al-Misbah Serta Implementasinya Dalam Kehidupan', *EL-Ghiroh*, 18.01 (2020), 33–46 <<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i01.150>>.

<sup>20</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 14*, p. 653.

Biasanya, hanya satu sperma yang mampu memasuki cangkang pelindung sel telur dan membuahnya. Sel telur melepaskan zat-zat bersamaan dengan kedatangan sperma untuk mencegah sperma memasuki dan membentuk zigot. Zigot kemudian bergerak maju menuju rahim dan menempel pada dinding rahim yang telah menebal. Hingga kelahiran, sel-sel zigot di dalam rahim akan terus berkembang menjadi embrio. Sembilan bulan dan sepuluh hari adalah lamanya fase embrionik, atau kehamilan manusia. Saat lahir, embrio menerima nutrisi dari tubuh ibu melalui plasenta.

#### b) Kehamilan

Menurut Al-Biqai, Sulalah min thin/esensi bumi adalah bumi yang menjadi dasar penciptaan Adam. Menurut Thahir ibn Asyur, esensi bumi diciptakan oleh saluran pencernaan dari makanan, yang kemudian berubah menjadi darah dan mengalami pemrosesan lebih lanjut menjadi sperma selama aktivitas seksual. Karena berasal dari makanan yang dimakan manusia tumbuhan dan hewan yang merupakan tanaman asli planet ini maka inilah yang dimaksudkan untuk dipahami sebagai esensi bumi. Istilah salla, yang dapat menyiratkan mengambil atau mencabut antara lain, adalah sumber kata sulalah. Dengan demikian, makna kata sulalah adalah mengeluarkan sesuatu dari bumi, esensinya.

Adapun kata "nutfah" artinya "tetesan yang dapat membasahi." Hal ini menjadi penafsiran yang berguna untuk penyatuan sperma dan sel telur. Kata ini merujuk pada proses terjadinya sel telur yang sesuai dengan manusia, meskipun hanya satu yang dapat menemukan indung telur wanita.

Hal ini dapat dipahami bahwa kata "alaqah" berasal dari kata kamus "alaq," yang diartikan sebagai gumpalan darah beku, sesuatu yang melekat atau menggantung, atau menyerupai cacing hitam yang ditemukan dalam air dan tersangkut di tenggorokan saat diminum. Setelah berkembangnya penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan, para embriolog ragu untuk memahaminya sebagai gumpalan darah. Mereka lebih suka menganggapnya sebagai proses pelekatan atau menggantung di dinding rahim.

Maka adanya kejadian ini berasal dari pembuahan (benih di dalam rahim), terbentuklah materi baru. Kemudian zat ini terbagi lagi menjadi dua, empat, delapan, dan seterusnya, hingga menjadi kelipatan dua. Zat ini bergerak ke arah dinding rahim selama proses ini, dan akhirnya menggantung atau menempel di sana. Dalam sebuah simposium ilmiah, dilaporkan bahwa saluran

kelamin laki-laki mengandung sekitar 200 juta benih dalam air maninya. Para ahli embriologi menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap penafsiran bahwa "alaqah atau alaq diartikan sebagai segumpal darah" karena belum ditemukannya unsur darah pada saat itu.

Istilah "kasa" (yang berarti membungkus) merupakan akar dari kata "kasauna." Salah satu analogi untuk daging adalah penutup yang menutupi tulang. Sebelum terbentuknya sel-sel daging, sel-sel tulang tidak kasat mata dan tidak dapat dikenali. Sel daging tidak sama dengan sel-sel tulang. Maha Suci Allah, Yang Maha Bijaksana yang mengetahui setiap detail kecil.

Arti dari istilah *ansya'a* adalah realisasi, pelestarian, dan pendidikan. Penggunaan kata tersebut dalam kaitannya dengan tahap terakhir penciptaan manusia menunjukkan bahwa tahap ini sangat berbeda dari tahap-tahap sebelumnya dalam hal sifat, ciri, dan keadaannya. Memang benar bahwa ada perbedaan antara, katakanlah, nutfah dan alaqah, tetapi perbedaan tersebut dapat berupa warna. Asumsikan bahwa alaqah kental dan merah sedangkan nutfah cair dan putih kekuningan. Keduanya memiliki gagasan yang sama, yaitu bahwa tidak satu pun dari keduanya dapat eksis atau berdiri sendiri. Apa yang terjadi setelah proses *Ansya* tidak sama dengan ini.

Frasa "Khalaqan Akhar/makhluk lain" menyiratkan bahwa spesies yang sedang dibahas memiliki kualitas yang membedakannya dari makhluk lain. Organ manusia identik dengan organ gorila dan orangutan. Akan tetapi, makhluk-makhluk ini berbeda dari manusia karena mereka memiliki jiwa yang telah diciptakan Allah dan tidak diberikan kepada siapa pun bahkan kepada malaikat. Apa pun pada akhirnya akan berhenti berevolusi di tingkat hewan, bahkan orangutan, tetapi karena manusia telah berevolusi sangat tinggi, mereka dapat terus berevolusi hingga mencapai puncak keberadaan.<sup>21</sup>

Dalam surah Al – Hajj Ayat 5 mengatakan: "Ingatlah penjelasan Kami: Ya, kamu tidak pernah berada dalam tahap kehidupan ini. Jika kamu, umat manusia, masih meragukan kepastian Hari Akhir dan kapasitas Kami untuk menghidupkan kembali orang mati, maka ingatlah Ini. Kemudian Kami dengan Kekuatan Kami untuk menciptakan kamu, ayahmu Adam, dari tanah. Kemudian, dari nutfah, setetes sperma, Kami ciptakan kamu, keturunannya. Adanya akibat dari proses peremuan dengan indung telur, setetes sperma itu memiliki perubahan yang akan menjadi alaqah, dan nempel pada dinding rahim. Akhirnya, rahim ibu menempatkan alaqah melalui sejumlah transformasi hingga menjadi *mudhghah*. Ketika muncul, ada *mudhghah* yang sempurna, sesuatu seperti sepotong daging yang dapat dikunyah.

---

<sup>21</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 9*.



Kami menyajikan prosedur ini kepada Anda sebagai penjelasan tentang Kemampuan Kami untuk menciptakan dari ketiadaan menjadi ada dan membawa kematian menjadi kehidupan, dan sebagai bukti kemampuan Kami untuk menghidupkanmu kembali. Bukankah fakta bahwa kotoran yang mati berubah menjadi bakteri dan serangga itu tumbuh menjadi bayi baru lahir yang sehat merupakan bukti yang cukup bahwa kematian berubah menjadi kehidupan?.<sup>22</sup>

Dari pembuahan hingga persalinan, kehamilan terjadi. Diperlukan waktu sekitar 280 hari sejak dimulainya siklus menstruasi terakhir untuk menyelesaikan prosedur ini. Selama kehamilan, tiga proses yang berurutan terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelahan dan blastulasi, atau pembelahan cepat zigot menjadi sel-sel tubuh multiseluler yang dikenal sebagai blastomer.
2. Gastrulasi, atau migrasi sel yang menciptakan lapisan germinal.
3. Organogenesis, atau diferensiasi sel untuk menjadi jaringan, organ, dan sistem organ di lokasi tertentu dalam lapisan germinal.

Plasenta adalah wadah embrio yang menempel pada dinding rahim. Lapisan luar sel blastokista disebut trofoblas, menghasilkan korion, amnion, alantois, dan kantung kuning telur, yang merupakan membran embrio. Untuk menyerap nutrisi, korion tumbuh menjadi vili yang berkembang biak di jaringan yang mengelilingi rahim. Embrio terbungkus dalam amnion, kantung berisi cairan ketuban yang mencegah janin keluar dan melindunginya dari guncangan.

#### c) Kelahiran

Tindakan mengandung janin cukup bulan dan plasenta yang dapat bertahan hidup di luar rahim melalui jalan lahir atau metode lain, dengan atau tanpa bantuan, dikenal sebagai kelahiran atau persalinan. Prosedur yang berlangsung selama kehamilan cukup bulan 37–40 minggu dikenal sebagai persalinan normal. Kadar progesteron tingkat rendah, teori oksitosin, ketegangan otot, dan keterlibatan janin merupakan penyebab persalinan.<sup>23</sup>

## 6) Gangguan Reproduksi Pada Manusia

1. Kemandulan: Gangguan yang menyebabkan pasangan suami istri tidak dapat hamil atau memiliki anak.

---

<sup>22</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 9*, p. 11.

<sup>23</sup> Renaldi Kurniawan and Soenarnatalina Melaniani, 'Hubungan Paritas, Penolong Persalinan Dan Jarak Kehamilan Dengan Angka Kematian Bayi Di Jawa Timur', *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7.2 (2019), 113 <<https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.113-121>>.

2. Kriptorkismus: Kelainan pada sistem reproduksi pria yang menyebabkan tidak adanya testis.
3. Mikropenis: Penis yang kurang berkembang merupakan gejala adanya kelainan pada sistem reproduksi pria.
4. Vagina tidak sempurna: Kondisi ketika tidak ada lubang vagina karena kelainan pada sistem reproduksi wanita.
5. Kanker serviks: Gangguan yang menyebabkan pertumbuhan jaringan epitel abnormal pada seseorang yang tidak memiliki lubang vagina.
6. Penyakit Menular Seksual: Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual dengan penderitanya. Misalnya, gonore, sifilis, dan AIDS.<sup>24</sup>

#### 4. Hakikat Metode Pembelajaran Cooperative Script

Quraish Shihab, mengutip Ibnu Abbas, menyatakan bahwa meskipun ada banyak jalan yang dapat ditempuh seseorang untuk mendekati ridha Allah SWT, semuanya harus diridhai-Nya berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, jika seseorang merasa membutuhkan Allah SWT, ia bebas mendekati-Nya dengan cara apa pun yang tidak bertentangan dengan ajaran inti Islam.

Surat Al-Maidah ayat 35, menurut sebagian ulama, mendukung keabsahan tawassul, atau meminta pertolongan kepada Allah SWT melalui perantara (mediator) untuk mewujudkan keinginan seseorang dalam menghindari bahaya atau mendapatkan pahala. Misalnya, seseorang mungkin berdoa kepada Allah SWT melalui para wali atau Nabi Muhammad SAW agar memperoleh kesejahteraan atau manfaat.

Salah seorang ulama yang membolehkan tawassul, Imam al-Alusi, menjelaskan bahwa boleh berdoa kepada Allah SWT saat melakukan tawassul atas nama Nabi Muhammad SAW, baik saat Nabi tersebut masih hidup maupun telah meninggal. Dengan kata lain, bukan memohon, melainkan memohon kepada Allah agar mencintai Nabi Muhammad. Semoga doa tersebut dikabulkan oleh Allah melalui perantara Nabi SAW.

Berbeda dengan al-Alusi, beberapa ulama lainnya melarang tawassul terhadap para wali atau Nabi Muhammad SAW. Larangan ini muncul karena kekhawatiran masyarakat akan salah menafsirkannya (tawassul), atau mungkin karena kecurigaan mereka bahwa Nabi Muhammad

---

<sup>24</sup> Diah Andriani, Dewi Hartinah, and Dhita Wulan Prabandari, 'Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap Perubahan Nyeri Disminorhea', *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12.1 (2021), 171 <<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.920>>.

SAW atau para wali, bukan Allah SWT, yang mengabulkan permintaan mereka. Padahal, Allah-lah yang benar-benar mengabulkan doa hamba-Nya.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa orang-orang yang beriman harus takut kepada Allah SWT dengan menaati segala larangan-Nya dan menaati segala perintah-Nya yang tertera dalam ayat ke-35 Surat Al-Maidah. Lebih jauh, ayat ini memerintahkan orang-orang yang beriman untuk mencari jalan agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti berjihad di jalan-Nya, sesuai dengan ajaran Islam.<sup>25</sup>

Saat menggunakan pendekatan pembelajaran naskah kooperatif, siswa meringkas bagian-bagian materi pelajaran dengan suara keras sambil bekerja berpasangan. Jelas dari contoh ini bahwa banyak siswa kesulitan dengan pelajaran mereka. Dalam contoh ini, siswa dapat ikut serta aktif dalam proses pembelajaran baik sebagai pelajar maupun guru dengan menggunakan teknik pembelajaran naskah kooperatif.<sup>26</sup>

Melalui penggunaan pembelajaran berpasangan dan pendekatan pembelajaran naskah kooperatif, siswa bergiliran menyampaikan dan meringkas pokok bahasan yang telah diajarkan instruktur kepada setiap kelompok. Dengan demikian, melalui penggunaan pendekatan Naskah Kooperatif, siswa dapat berkolaborasi dan berintegrasi secara efektif satu sama lain, sehingga menghasilkan pengalaman belajar ini menghibur dan menarik. Metode ini juga dapat mendorong anak-anak untuk menerima saran dari teman sebayanya dan memiliki keberanian untuk berbicara di depan kelas.

Berikut adalah Langkah yang dilakukan dalam melakukan Pembelajaran Cooperative Script yaitu :<sup>27</sup>

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing berjumlah 2 orang
2. Setiap siswa menerima wacana atau materi dari guru untuk dibaca dan diringkas.
3. Siapa yang akan berbicara terlebih dahulu dan siapa yang akan mendengarkan terlebih dahulu diputuskan oleh guru dan siswa.

---

<sup>25</sup> Farihatni Mulyati, 'Makna Wasilah dalam Surah Al Maidah Ayat 35 Dan Surah Al Isra' Ayat 57 (Antara Yang Tidak Membolehkan Dan Yang Membolehkan Wasilah)', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14.25 (2016), 61–77.

<sup>26</sup> Rima Meilani and Nani Sutarni, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 176 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>>.

<sup>27</sup> Nikmat Imanuddin, 'Model Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan', *Attractive : Innovative Education Journal*, 1.2 (2020), 26 <<https://doi.org/10.51278/aj.v1i2.11>>.

4. Pendengar mendengarkan, mengoreksi, dan menyorot konsep penting yang hilang sementara pembicara menyampaikan ringkasan selengkap mungkin, membuat hubungan antara gagasan utama dan materi lain untuk membantu pendengar mengingat atau mengingat gagasan utama.
5. Berganti peran: dimulai sebagai pembicara, Anda menjadi pendengar, dan sebaliknya.
6. Instruktur membantu siswa dalam membuat penilaian
7. Penutup

Siswa merasa lebih mudah untuk berkolaborasi dan berbagi ide ketika teknik pembelajaran Cooperative Script digunakan. Hal ini meningkatkan dorongan siswa untuk belajar dan mencegah mereka menjadi tidak tertarik dalam proses tersebut.

Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:<sup>28</sup>

1. Pendekatan Pembelajaran

Metode pengajaran adalah prosedur yang digunakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan yang diperoleh siswa.

2. Silabus

Hal ini berfungsi sebagai peta jalan untuk tugas-tugas yang harus dilakukan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan terlaksana dengan baik. Tugas-tugas ini diselesaikan agar siswa dapat memahami, mengembangkan, dan memperoleh informasi kursus.

3. Hubungan guru terhadap siswa

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan siswa dapat menjadi partisipasi dalam pembelajaran. Hubungan itu sendiri berdampak pada proses, yang berarti juga berdampak pada cara siswa belajar.

4. Disiplin sekolah

Kedisiplinan faktor terbesar dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini mencakup segala aspek yang baik sebagai pendidik juga sangat besar pengaruhnya jika pendidikan datang tepat waktu dan mengajar sesuai dengan jam yang ditentukan sekolah, yang bertujuan agar tidak mengganggu proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>28</sup> Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, 'Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.2 (2020), 191 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>>.

## **B. Kerangka Berfikir**

Guru harus menggunakan pendekatan pedagogis yang tepat saat mengajar siswa dalam mata pelajaran biologi, terutama yang berkaitan dengan topik sistem reproduksi. Proses penciptaan keturunan melibatkan sistem reproduksi. Reproduksi manusia melibatkan penggunaan organ reproduksi pria dan wanita.

Dari pengamatan peneliti lakukan di SMA Swasta Aw 3 Medan Kurangnya variasi dalam taktik mengajar guru merupakan salah satu alasan rendahnya kualitas anak-anak. Dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berpusat pada guru, seperti ceramah, Guru memastikan bahwa proses pembelajaran hanya berfokus pada mereka dengan mengadakan sesi tanya jawab dan debat. Akibatnya, siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mereka kurang memahami materi pelajaran. Kemudian, karena mereka hanya menyerap informasi dari guru, anak-anak kurang mampu menganalisis secara kritis. Selain itu, karena tidak ada pembelajaran yang melibatkan mengerjakan tugas-tugas praktis atau memberikan pekerjaan rumah, siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan artistik dan keterampilan kerajinan mereka.

Jika pendidik ingin melihat peningkatan hasil belajar siswa, mereka harus menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa. Ini akan menjamin bahwa siswa berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang memadai diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan mendukung peningkatan proses belajar yang baik, seperti paradigma proses belajar yang dapat berguna yaitu model *Cooperative Script*.

Saat menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Script*, siswa merangkum bagian-bagian materi pelajaran dengan suara keras sambil bekerja secara berpasangan. Jelas bahwa sejumlah besar anak mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik sebagai siswa maupun instruktur melalui penggunaan teknik pembelajaran *Cooperative Script*.

## **C. Penelitian yang Relevan**

Terdapat adanya penelitian relevan dalam hal ini, sebagai berikut:

1. Jurnal Proceeding Biology Education Conference oleh Evita Nur Khotimah dan Dede Nuraida pada tahun 2015 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi” Terdapat peningkatan

paradigma pembelajaran Cooperative Script pada Siklus II mengungguli Siklus I, berdasarkan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 kelas VII-B. Statistik Siklus I menunjukkan nilai rata-rata 70 dan persentase ketuntasan klasikal 62,5% dengan nilai sah yang tersertifikasi. Penilaian Siklus II menunjukkan tingkat hasil yang berhasil dalam proses klasikal 83,3% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Jurnal nalar pendidikan oleh Armansyah pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII, SMP Negeri 1 Makassar” Jelas terlihat bahwa model skrip kooperatif mengungguli pendekatan pembelajaran konvensional dalam hal hasil pembelajaran biologi. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil pembelajaran rata-rata yang sangat berbeda (1,6). Hal ini menunjukkan ketidakpastian proses belajar mengajar, terutama saat menggunakan model skrip kooperatif, yang digabungkan sebagai kerja kelompok dan memungkinkan siswa menyelesaikan tugas dengan teman-temannya, meningkatkan hasil pembelajaran dan menambah minat pada proses pembelajaran.
3. Jurnal oleh Edwina Rusvita Nur, Wakidi dan Muhammad Basri pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Kognitif” Perhitungan rata-rata data eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Script memiliki kekuatan hubungan yang sangat kuat dan dapat digunakan sebagai model pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Sungkai Jaya. Hasil untuk kelas kontrol masing-masing sebesar 45,58% dan 32,05%.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berikut adalah hipotesis yang digunakan pada penelitian ini :

1.  $H_0$  : Metode pembelajaran Cooperative Script Terintegrasi Al-Qur'an tidak berpengaruh dalam hal reproduksi terhadap dapatnya belajar siswa kelas XI SMA Swasta Aw 3 Medan.
2.  $H_a$  : Metode pembelajaran Cooperative Script Terintegrasi Al-Qur'an berpengaruh dalam hal reproduksi terhadap dapatnya belajar siswa kelas XI SMA Swasta Aw 3 Medan.